



Contents list available at JAKP website

Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>

Penyuluhan Kesehatan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak

Rifka Putri Andayani, Rizka Ausrianti

STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Article Information

Submission : Jan, 15, 20

Revised : Jan, 22, 20

Accepted : Jan, 25, 20

Available online : Jan, 30, 20

Keywords

Anak, bullying, kekerasan seksual, Abuse seksual, children, bullying

Correspondence

Email :

rifkaputriandayani@gmail.com

ABSTRACT

Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, komersial yang mengakibatkan cedera terhadap kesehatan anak. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada anak usia sekolah tentang kekerasan seksual pada anak sehingga anak-anak dapat terhindar dari risiko kejadian kekerasan seksual. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada *action research* dan memberikan materi tentang kekerasan seksual pada anak dengan metode penyuluhan. Hasil pengabdian didapatkan 80% peserta sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan dan 85% peserta mampu menyebutkan kembali tentang materi yang disampaikan. Kekerasan terhadap anak merupakan masalah sosial dan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Anak-anak mendapatkan kekerasan diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan dimasyarakat.

Violence against children is all forms of physical or emotional hurtful treatment, sexual abuse, neglect, commercial resulting in injury to the health of children. The purpose of community service is to provide knowledge to school-age children about sexual violence against children so that children can avoid the risk of sexual violence. The method used is designing in the making of devotion material and providing material about child sexual abuse with counseling methods. The results of the dedication found 80% of the participants were very enthusiastic in the extension activities and 85% of the participants were able to mention the material presented. Violence against children is a social problem and a public health problem throughout the world. Children get violence including the family, school, and community.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan fenomena yang harus dilihat secara holistik. Kesehatan

adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang komplit dan bukan hanya terbebas dari penyakit dan kelemahan (Jud,

Fegert, & Finkelhor, 2016). Secara global kesehatan anak berfokus pada meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan dan penurunan angka kematian serta penyakit disemua daerah. Kebiasaan dan perlakuan yang diberikan pada anak memiliki akibat yang serius terhadap kesehatan dan penyakit pada anak dalam tumbuh kembang anak (Kyle & Carman, 2017).

Penganiayaan anak adalah mengabaikan dan perlakuan salah pada anak usia dibawah 18 tahun, mencakup fisik, penganiayaan emotional, penyalahgunaan seksual, pengabaian, kelalaian dan mengeksploitasi (Maguire et al., 2015). Kekerasan terhadap anak dapat didifenisikan sebagai peristiwa pelukaan fisik, mental, atau seksual yang umumnya dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap kesejahteraan anak yang mana itu semua didindikasikan dengan kerugian dan ancaman terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak (Noviana, 2015).

Kekerasan terhadap anak merupakan semua bentuk perlakuan menyakitkan secara fisik dan emosional penyalahgunaan seksual, penelantaran, komersial atau lainnya yang mengakibatkan cedera dan kerugian nyata maupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab (Norman et al., 2012). Kekerasan terhadap anak terbagi atas empat kategori yakni kekerasan fisik, kekerassan emosional atau psikologis, kekerasan seksual, dan penelantaran (Maguire et al., 2015). Kekerasan seksual merupakan bentuk kekerasan yang paling sering dilakukan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Probosiwi & Bahransyaf, 2015).

Prevalensi kekerasan terhadap anak menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) serta Badan Pusat Statistik sebesar 0.32% yang artinya diantara 100 anak terdapat 3 anak yang mengalami kekerasan. Jumlah ini mengalami peningkatan berdasarkan data KPAI tahun 2012 yang menyebutkan bahwa kasus kekerasan seksual pada anak mencapai 41.48% atau

sekitar 436 kasus. Jumlah anak yang menjadi korban kekerasan pada tahun 2010 sebesar 2.426 jiwa (42% kekerasan seksual dan 58% kekerasan jenis lain), tahun 2011 sebesar 2509 jiwa (58% kekerasan seksual dan 42% kekerasan jenis lain), dan tahun 2012 sebanyak 2367 jiwa (48% kekerasan seksual dan 52% kekerasan lainnya). Data ini menunjukkan bahwa sebanyak 2.637 anak yang menjadi korban kekerasan dengan 1.526 jiwa yang menjadi korban kekerasan seksual (Probosiwi & Bahransyaf, 2015).

Hasil wawancara dengan Ketua RW 04 dan Ketua Pemuda di RW Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo didapatkan informasi bahwa masyarakat sudah bersinergi dalam pengaturan keamanan di lingkungan setempat. Berdasarkan hasil penelitian KPAI (2012) di 9 provinsi disampaikan bahwa kejadian kekersan seksul (pemeriksaan, sodomi, pencabulan, dan pedofilia) meningkat setiap tahunnya. Tahun 2013 kejadian kekerasan seksual 590 kasus dan meningkat menjadi 621 di tahun 2014. Meningkatnya kejadian kekerasan pada anak seperti diawali dengan kasus penculikan anak membuat masyarakat resah dan panik. Ketua pemuda mengadakan kegiatan ronda malam tetapi sekarang kejadian kekerasan seksual pada anak dan kasus penculikan banyak terjadi saat anak dalam perjalanan pulang dari sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan suatu transfer ilmu kepada anak usia sekolah tentang kekerasan seksual pada anak sehingga anak-anak dapat terhindar dari risiko kejadian kekerasan seksual pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pengabdian masyarakat ini mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan *action research* yang terdiri dari perencanaan, implementasi, evaluasi, dan refleksi. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/implementasi, observasi dan evaluasi serta refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan pada pengabdian

masyarakat ini adalah mempersiapkan instrument pengabdian masyarakat yang akan dilakukan seperti kuesioner pengetahuan anak tentang kekerasan seksual dan alat-alat lainnya yang diperlukan saat pelaksanaan pengabdian. Melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan seperti RW, RT, Ketua Pemuda serta pengurus masjid di Wilayah RW 04.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2018. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan dengan perangkat kelurahan, yang pada saat pelaksanaan diwakili oleh pengurus masjid dan ketua pemuda. Pertemuan ini membahas tentang latar belakang serta tujuan dilaksanakan pengabdian ini. Selanjutnya dengan pemberian informasi data kejadian kekerasan seksual serta langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh anak dalam menghindari kejadian kekerasan seksual pada anak. Pemberian materi berlangsung selama 20 menit dan dilanjutkan dengan 15 menit tanya jawab. Peserta tampak antusias dalam kegiatan, terlihat 80% peserta aktif bertanya

dan menjawab pertanyaan serta saat dievaluasi 85% peserta mampu menyebutkan kembali tentang materi yang disampaikan. Setelah diberikan materi, anak-anak diberikan kuis yang sama saat *pretest* untuk menilai pengetahuan anak tentang materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil kuis didapatkan bahwa 28 anak (67%) sebagai pelaku atau korban bullying dengan temannya di lingkungan sekolah dan tidak ada anak yang sebagai pelaku atau korban perilaku kekerasan seksual, tetapi 22 anak (52%) mengatakan pernah mengetahui kejadian kekerasan seksual pada anak melalui media televisi atau media online lainnya seperti youtube.

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, dimulai pukul 10.00 – 11.00 WIB. Jumlah anak yang hadir saat kegiatan pengabdian masyarakat adalah 42 orang yang terdiri dari 32 anak usia sekolah dasar (6 s.d 12 tahun) dan 10 anak usia sekolah menengah pertama (12 s.d 15 tahun). Setting tempat dan alat-alat yang digunakan sesuai dengan direncanakan



Gambar 1. Foto Kegiatan



KESIMPULAN

Kekerasan terhadap anak (*child abuse*) merupakan bentuk masalah sosial dan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Biasanya anak mendapatkan kekerasan diantaranya lingkungan rumah dan keluarga, sekolah, dan di lingkungan masyarakat. Banyak dampak yang akan timbul jika anak mendapatkan kekerasan seksual. Memberikan materi tentang kekerasan seksual pada anak sekolah

diharapkan dapat menghindari kejadian kekerasan seksual pada anak khususnya anak-anak di RW 04 Kelurahan Kurao Pagang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan dan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, LPPM STIKes

MERCUBAKTIJAYA Padang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Jud, A., Fegert, J. M., & Finkelhor, D. (2016). On the incidence and prevalence of child maltreatment: A research agenda. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 10(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13034-016-0105-8>
- Kyle, T., & Carman, S. (2017). *Essentials of Pediatric Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer Health.
- Maguire, S. A., Williams, B., Naughton, A. M., Cowley, L. E., Tempest, V., Mann, M. K., ... Kemp, A. M. (2015). A systematic review of the emotional, behavioural and cognitive features exhibited by school-aged children experiencing neglect or emotional abuse. *Child: Care, Health and Development*, 41(5), 641–653. <https://doi.org/10.1111/cch.12227>
- Norman, R. E., Byambaa, M., De, R., Butchart, A., Scott, J., & Vos, T. (2012). The Long-Term Health Consequences of Child Physical Abuse, Emotional Abuse, and Neglect: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLoS Medicine*, 9(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001349>
- Noviana, Pi. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1), 13–28. Retrieved from <http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/87/55>
- Probosiwi, R., & Bahransyaf, D. (2015). Pedophilia and Sexual Violence: Problems and Child Protection. *Sosio Informa*, 01(01), 29–40.